

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden pada penelitian ini adalah petani dan pedagang kakao. Responden petani yang diteliti adalah petani yang ada di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara, yang menjual hasil produksinya kepada pedagang pengumpul lokal. Jumlah responden petani dalam penelitian ini sebanyak 28 orang. Adapun deskripsi identitas responden petani yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, tanggungan keluarga dan luas lahan.

Responden pedagang dalam penelitian ini adalah para pedagang yang membeli hasil produksi kakao dari responden petani kakao yang ada di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara. Responden pedagang dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, terdiri atas pedagang pengumpul lokal sebanyak 4 orang dan pedagang kabupaten sebanyak 3 orang. Deskripsi identitas responden pedagang meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman sebagai pedagang, dan tanggungan keluarga.

5.1.1. Responden Petani

a. Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik petani dalam bekerja. Petani yang lebih muda atau dalam usia produktif akan cenderung lebih kuat dan lebih mudah dalam menerapkan inovasi baru dalam berusahatani. Sedangkan petani yang relatif lebih tua lebih memiliki pengalaman

yang banyak dalam berusahatani. Adapun umur responden petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Identitas Responden Petani Kakao Berdasarkan Umur Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	27-37	4	14,29
2.	38-48	10	35,71
3.	49-59	14	50,00
Jumlah		28	100,00
Minimum: 27 Tahun			
Maksimum: 59 Tahun			
Rata-rata: 47 Tahun			

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa rata-rata umur responden adalah 47 tahun. Hal ini disebabkan karena kebanyakan petani di Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara didominasi oleh para petani yang berumur antara 38-48 orang. Rata-rata umur responden tersebut tergolong dalam usia produktif sehingga dapat menunjang dalam kegiatan usahatannya. Reponden dengan umur 25-39 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 14,29%, kelompok umur usia 40-50 sebanyak 10 orang dengan persentase 35,71%, dan kelompok umur usia 55-70 sebanyak 14 orang dengan persentase 50,00.

b. **Jenis Kelamin**

Jenis kelamin merupakan salah satu hal yang mempengaruhi produktivitas usahatani. Petani dengan jenis kelamin laki-laki cenderung lebih produktif mengolah dan mengembangkan perkebunan mereka. Adapun jenis kelamin responden petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11. Identitas Responden Petani Kakao Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	23	82,14
2.	Perempuan	5	17,86
	Jumlah	28	100,00

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan 11, jumlah responden petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara didominasi oleh petani laki-laki dengan jumlah 23 orang dengan persentase 82,14%. Adapun responden petani perempuan hanya 5 orang dengan nilai persentase 17,86%.

c. Tingkat Pendidikan Petani

Pendidikan petani adalah salah satu faktor penyebab utama yang menyebabkan kemiskinan di sektor pertanian di Indonesia. Keterbatasan pengetahuan mengenai inovasi terbaru terkadang mengakibatkan rendahnya tingkat produktivitas yang pada akhirnya membuat rendahnya tingkat pendapatan petani. Adapun pendidikan tingkat pendidikan responden petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Identitas Responden Petani Kakao berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		L	P		
1.	SD	7		7	25
2.	SMP	5	4	9	32,14
3.	SMA	8	1	9	32,14
4.	S1	3		3	19,72
	Jumlah	23	5	28	100,00

Minimum:SD

Maksimum:SMP

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa pendidikan responden petani di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara, didominasi oleh tingkat pendidikan pendidikan SMP dan SMA dengan jumlah masing-masing sebanyak orang dengan persentase 32,14%. Tingkat pendidikan SD sebanyak 7 orang dengan persentase 25%, dan pendidikan S1 sebanyak 3 orang, dengan jumlah persentase 19,72%.

d. Pengalaman Berusahatani

Pengalaman sangat penting dalam berusahatani, karena dari pengalaman petani dapat mengetahui dan mempelajari masalah yang pernah dihadapi dalam berusahatani sehingga dapat melakukan cara yang paling baik dan efektif dalam mengambil keputusan dalam berusahatani agar mendapatkan hasil panen yang melimpah. Adapun pengalaman berusahatani responden petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Identitas Responden Petani Kakao Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	9-18,3	9	32,14
2.	18,3—27,6	7	25,00
3.	27,6—37	12	42,86
	Jumlah	28	100,00
Minimum: 9 Tahun			
Maksimum: 40 Tahun			
Rata-rata: 37 Tahun			

Sumber: Lampiran 2.

Tabel 13, menunjukkan bahwa rata-rata petani di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara memiliki pengalaman berusahatani selama 37 tahun. Pengalaman berusahatani petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten

Kolaka Utara paling banyak berada pada interval 29-38 tahun dengan jumlah 12 orang dengan nilai persentase 42,86%. Untuk pengalaman berusahatani selama 19-28 tahun sebanyak 7 orang nilai persentase 25,00%, dan 9-18 tahun sebanyak 9 orang dengan nilai persentase 32,14%.

e. Tanggungan Keluarga Petani

Tanggungan keluarga ialah seluruh keluarga yang ada didalam satu tempat tinggal dan dibiayai oleh kepala keluarga. Jumlah anggota keluarga yang bekerja pada usahatani dapat mempengaruhi luas usaha ini yang dikelola jika anggota keluarga terlibat dalam kegiatan usahatannya. Adapun jumlah tanggungan keluarga responden petani kakao yang ada di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 14 dibawah ini.

Tabel 14. Identitas Responden Petani Kakao Berdasarkan Tanggungan Keluarga Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1-3	10	35,71
2.	4-6	16	57,14
3.	7-9	2	7,15
Jumlah		28	100,00
Minimum: 1 Orang			
Maksimum: 9 Orang			
Rata-rata: 4 Orang			

Sumber: Lampiran 3.

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan rata-rata tanggungan responden Petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara adalah 4 orang. Tanggungan yang paling banyak adalah antara 4-6 orang dengan jumlah 16 orang dengan persentase 57,14%. Tanggungan keluarga sebanyak 1-3 orang berjumlah 10 orang dengan persentase 35,71%, dan jumlah tanggungan keluarga yang paling

sedikit antara 7-9 orang sebanyak 2 orang petani kakao dengan persentase 7,15%.

a. Luas Lahan Petani

Luas lahan usahatani mempengaruhi kapasitas atau volume produksi dan besarnya pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani yang dikelolanya. Lahan petani kakao di kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dikelola oleh petani itu sendiri dan dipengaruhi oleh ketersediaan modal usahatani. Rata-rata lahan petani di Kecamatan Pakue Tengah seluas 1 ha, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Identitas Responden Petani Kakao Berdasarkan Luas Lahan Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Luas Lahan (ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0,50-1,66	24	85,71
2.	1,67-2,83	2	7,14
3.	2,84-4,00	2	7,14
Jumlah		28	100,00
Minimum: 0,5 ha			
Maksimum: 4,0 ha			
Rata-rata: 0,57 ha			

Sumber: Lampiran 3.

Berdasarkan Tabel 15, rata-rata luas lahan responden petani di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara adalah 0,57 ha. Luas lahan petani yang paling banyak berada di interval 0,50-1,66 ha, jumlah responden dengan kepemilikan diantara luas lahan tersebut sebanyak 24 orang dengan nilai persentase 85,71%. Untuk luas lahan 1,67-2,83 ha sebanyak 2 orang dengan persentase 7,14%, dan untuk luas lahan diantara 2,84-4,00 sebanyak 2 orang dengan persentase 7,14%.

5.1.2. Responden Pedagang

a. Umur

Umur merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi kemampuan seorang pedagang dalam menjalankan usaha pemasaran kakao. Pedagang yang berada pada umur produktif cenderung akan lebih teliti dalam memperhitungkan semua faktor yang mempengaruhi kelancaran dan keuntungan dari pemasaran kakao yang dijalankannya. Adapun umur responden pedagang kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Identitas Responden Pedagang Kakao Berdasarkan Umur Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	33-43	1	14,29
2.	44-54	3	42,86
3.	55-65	3	42,86
Jumlah		7	100,00
Minimum: 33 Tahun			
Maksimum: 65 Tahun			
Rata-rata: 51 Tahun			

Sumber Data: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 16. jumlah responden pedagang yang ada di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 7 orang. Jumlah pedagang dengan umur antara 33-43 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 14,29%. Pedagang dengan umur antara 44-54 tahun sebanyak 3 orang, dengan persentase 42,86%, dan pedagang dengan umur antara 55-65 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 42,86%.

b. Jenis Kelamin Pedagang

Dalam pemasaran kakao, jenis kelamin tidak terlalu mempengaruhi kinerja seorang pedagang dalam mengembangkan dan memasarkan hasil produksinya. Petani laki-laki maupun perempuan sama saja, itu hanyalah perbedaan gender dan fisik saja. Adapun jenis kelamin responden pedagang kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Identitas Responden Pedagang Kakao Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	5	71,43
2.	Perempuan	2	28,57
Total		7	100,00

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa jumlah responden pedagang kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan pedagang kakao laki-laki. Pedagang kakao dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang dengan nilai persentase sebesar 71,43%, dan laki-laki sebanyak 2 orang dengan nilai persentase 28,57%.

c. Tingkat Pendidikan

Pendidikan responden pedagang berpengaruh terhadap kemampuan dalam menjalankan pemasaran kakao, karena semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak pengetahuan yang dapat diterapkan dalam pemasaran kakao tersebut. Adapun tingkat pendidikan responden pedagang di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Identitas Pedagang Kakao Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		L	P		
1.	SD	2	-	2	28,57
2.	SMP	1	1	2	28,57
3.	SMA	2	1	3	42,85
Jumlah	Total	5	2	7	100,00

Minimum: SD

Maksimum: SMA

Rata-rata: SMA

Sumber Data: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 18, jumlah responden pedagang yang menempuh pendidikan hingga tingkat SD dan SMP masing-masing sebanyak 2 orang dengan persentase 28,57%, dan responden pedagang yang menempuh pendidikan hingga tingkat SMA sebanyak 3 orang, dengan jumlah persentase 42,85%.

d. Pengalaman Sebagai Pedagang

Pengalaman merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang dalam menjalankan tugas dan perannya. Bagi para pedagang, pengalaman dijadikan sebagai pelajaran dalam mengembangkan usaha agar tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Semakin banyak pengalaman, maka semakin banyak peristiwa yang dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi para pedagang untuk memprediksi bagaimana fluktuasi harga serta produksi petani kakao nantinya. Pengalaman juga dijadikan pelajaran dalam memasarkan produk kakao tersebut agar tidak mengalami kerugian. Untuk mengetahui keadaan responden berdasarkan pengalaman sebagai pedagang dapat dilihat pada Tabel 19 di bawah ini.

Tabel 19. Identitas Responden Pedagang Kakao Berdasarkan Pengalaman Sebagai Pedagang Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Lama Berdagang (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	3-13	3	42,86
2.	14-24	1	14,28
3.	25-35	3	42,86
Jumlah	Total	7	100,00
Minimum: 3 Tahun			
Maksimum: 35 Tahun			
Rata-rata: 21 Tahun			

Sumber: Lampiran 6.

Tabel 19, menunjukkan jumlah responden pedagang dengan pengalaman selama 3-17 tahun sebanyak 3 orang dengan nilai persentase 42,86%. Responden - pedagang dengan lama berdagang selama 16-24 tahun hanya 1 orang dengan persentase 14,28%, dan untuk lama berdagang selama 25-36 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 42,86%.

e. Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah seluruh keluarga yang berada dalam satu atap dan menjadi tanggungan kepala keluarga. Adapun jumlah tanggungan keluarga responden pedagang kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 20 dibawah ini.

Tabel 20. Identitas Responden Pedagang Kakao Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	2-3	2	42,86
2.	4-5	4	14,28
3.	6-7	1	42,86
Jumlah	Total	7	100,00
Minimum: 2 Orang			
Maksimum: 7 Orang			

Rata-rata: 4 Orang

Tabel 20 menunjukkan bahwa responden pedagang yang memiliki tanggungan keluarga antara 2-3 orang sebanyak 2 orang dengan nilai persentase 42,86%, tanggungan keluarga antara 4-5 orang sebanyak 4 orang dengan nilai persentase 14,28%, dan tanggungan keluarga antara 6-7 orang hanya berjumlah 1 orang dengan nilai persentase 42,86%.

5.2. Jumlah Produksi Petani

Produksi merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tujuan utama para petani kakao untuk melakukan usahatani. Jumlah produksi sangat mempengaruhi keuntungan yang diterima oleh petani. Semakin banyak produksi yang dihasilkan maka semakin menguntungkan usahatani tersebut. Adapun jumlah produksi responden petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 21 di bawah ini.

Tabel 21. Jumlah Produksi Petani kakao Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara Bulan Mei, Tahun 2023.

No.	Jumlah Produksi (Kg)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	16-95,70	24	85,71
2.	95,8-175,4	3	10,71
3.	175,5-255	1	3,57
Jumlah	Total		100,00
Minimum: 16 Kg			
Maksimum: 255 Kg			
Rata-rata: 61,75 Kg			

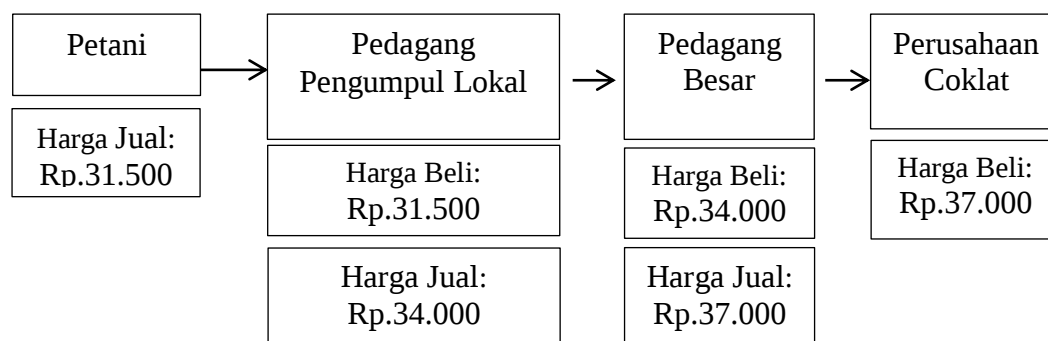
Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 21, Produksi rata-rata petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara adalah 61,75 kg. jumlah produksi yang berada pada interval 16-95,70 sebanyak 24 orang dengan persentase 85,71%. Jumlah produksi 95,8-175,4 kg sebanyak 3 orang dengan persentase 10,71% dan produksi

antara 175,5-255 kg hanya 1 orang dengan persentase 3,57%.

5.2. Saluran Pemasaran Kakao

Saluran pemasaran adalah komponen-komponen dari suatu sistem pemasaran yang menyalurkan seperti produsen, pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang pengecer, dan konsumen akhir. Saluran pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara hanya terdapat 1 bentuk saluran saja yang dimulai dari Petani sebagai produsen, kemudian Pedagang Pengumpul Lokal, dan kemudian di pasarkan lagi kepada Pedagang Besar. Berikut ini bentuk saluran pemasaran yang ada di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.



Gambar 3. Saluran Pemasaran Kakao Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara

Gambar 3 menunjukkan bahwa saluran pemasaran dimulai dari petani yang menjual hasil produksi kakao dalam kondisi kering dengan harga Rp.31.500/kg kepada pedagang pengumpul lokal. Dalam penelitian ini terdapat 28 responden petani yang tersebar di 5 desa Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara, dimana 13 orang petani menjual hasil produksinya kepada Pedagang Pengumpul Lokal 1, 5 orang menjual kepada Pedagang Pengumpul Lokal 2, 6

orang menjual kepada Pedagang Pengumpul Lokal 3, dan 4 orang yang menjual kepada pedagang pengumpul lokal 4. Para pedagang pengumpul lokal menjual kakao tersebut kepada pedagang besar, masing-masing dengan harga Rp.34.000/kg. Pedagang pengumpul lokal 1 dan 4 menjual kakao kepada pedagang besar 1, pedagang pengumpul lokal 2 menjual kakao kepada pedagang besar 2, dan Pedagang pengumpul lokal 3 menjual kakao kepada pedagang besar 3. Selanjutnya, pedagang besar memasarkan kakao kepada perusahaan coklat di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dengan harga Rp.37.000/kg.

5.3. Marjin Pemasaran

Marjin pemasaran merupakan selisih antara harga yang dibayar konsumen akhir dengan harga yang diterima petani. Dalam menghitung marjin pemasaran kakao pada setiap saluran pemasaran, maka harga jual dan harga beli harus serta mengetahui biaya dan keuntungan pemasaran tersebut. Berikut ini, margin pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

Tabel 22. Marjin Pemasaran Kakao Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Lembaga Pemasaran	Harga Jual (Rp/Kg)	Harga Beli (Rp/Kg)	Marjin (Rp/Kg)
1.	Petani	31.500	-	-
2.	Pedagang Pengumpul Lokal	34.000	31.500	2.500
3.	Pedagang Besar	37.000	34.000	3.000
	Jumlah			5.500

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 22, menunjukkan bahwa harga jual petani kakao kepada pedagang pengumpul lokal di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara sebesar Rp.31.500/kg, kemudian dijual kepada pedagang besar dengan harga Rp.34.000/kg, dan mendapatkan marjin sebesar Rp.2.500/kg. Harga beli ditingkat

pedagang besar sebesar Rp.34.000/kg, kemudian dijual kembali pada perusahaan Coklat dengan harga 37.000/kg, dan mendapatkan margin dengan nilai 2.500/kg. Jadi, margin total pada pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara sebesar Rp.5.500/kg.

Tabel 23. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No. Responden	Volume Pembelian (Kg/Bulan)	Harga Jual (Rp/Kg)	Jenis Biaya Pemasaran (Rp/Kg)			
			Pengemasan	Transportasi	Tenaga Kerja	Total
1.	3.500	34.000	26	57	285	368
2.	2.500	34.000	32	60	400	492
3.	2.000	34.000	35	50	450	535
4.	1.500	34.000	35	66	500	601
Rat-rata	2.375		127	233	1.635	474

Lampiran 13.

Berdasarkan Tabel 23, rata-rata biaya pemasaran responden pedagang pengumpul lokal 1 senilai Rp.368/kg pedagang pengumpul lokal 2 senilai Rp.492/kg, pedagang pengumpul lokal 3 senilai Rp.535/kg dan pedagang pengumpul lokal 4 senilai Rp.601/kg. Jadi, biaya rata-rata pemasaran kakao per kg pada pedagang pengumpul lokal sebesar Rp.474.

Tabel 24. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No. Responden	Volume Pembelian (Kg/Bulan)	Harga Jual (Rp/Kg)	Jenis Biaya Pemasaran (Rp/kg)			
			Pengemasan	Transportasi	Tenaga Kerja	Total
1.	13.000	37.000	23	308	308	639
2.	9.200	37.000	16	326	326	668
3.	8.900	37.000	11	337	337	685
Rata-rata	10.367		16	324	324	664

Sumber: Lampiran 14

Berdasarkan Tabel 24, total biaya pemasaran pada pedagang besar 1 sebesar Rp.639/kg, pedagang besar 2 Rp.668/kg dan 3 sebesar Rp.685/kg. Jadi, biaya

rata-rata pemasaran pedagang besar per kg di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara untuk pemasaran kakao senilai Rp.664.

Tabel 25. Keuntungan Pemasaran Kakao Bulan Mei Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Uraian	Lembaga Pemasaran	
		Pedagang Pengumpul Lokal	Pedagang Besar
1.	Nilai Rata-rata Penjualan Kakao (Rp/Bulan)	76.500.000	374.250.000
2.	Nilai Rata-rata Pembelian Kakao (Rp/Bulan)	70.875.000	341.133.333
3.	Rata-Rata Total Biaya Pemasaran (Rp/Bulan)	1.125.500	6.850.000
4.	Rata-Rata Keuntungan Pemasaran (Rp/Bulan)	4.499.500	26.266.667

Sumber: Lampiran 15 dan 16.

Berdasarkan Tabel 25, nilai rata-rata penjualan pedagang pengumpul lokal Rp.76.500.000, nilai rata-rata pembelian Rp.70.875.000, dan nilai rata-rata biaya pemasaran Rp. 1.125.500 sehingga keuntungan rata-rata pedagang pengumpul lokal adalah Rp.4.499.500. Nilai rata-rata penjualan pedagang besar Rp.374.250.000, nilai rata-rata pembelian Rp.341.133.333, nilai rata-rata biaya pemasaran Rp.6.850.000 jadi keuntungan rata-rata pedagang besar adalah Rp.26.266.667.

5.4. Efisiensi Pemasaran Kakao

Efisiensi pemasaran berdasarkan rantai pemasaran, yaitu tinggi rendahnya efisiensi pemasaran berdasarkan rantai pemasaran dipengaruhi oleh tinggi rendahnya jumlah biaya pemasaran dari beberapa lembaga pemasaran dan volume penjualan komoditas apabila harga jual komoditas konstan. Adapun efisiensi

pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 26 di bawah ini.

Tabel 26. Efisiensi Saluran Pemasaran Kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara.

No.	Lembaga Pemasaran	Total Biaya (Rp)	Nilai Penerimaan (Rp)	Efisiensi (%)	Kategori
1.	Pedagang Pengumpul Desa	4.502.000	306.000.000	1,47	Efisien
2.	Pedagang Kabupaten	20.550.000	1.122.750.000	1,83	Efisien

Sumber: Lampiran 17.

Tabel 26 menunjukkan nilai efisiensi pemasaran kakao pada pedagang pengumpul sebesar $1,47\% < 50\%$, jadi pemasaran kakao pada pedagang pengumpul lokal dinyatakan efisien. Nilai efisiensi pemasaran pedagang besar sebesar $1,83\% < 50\%$ jadi pemasaran kakao pada pedagang besar efisien. Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara adalah efisien, hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Saleh (2017), sehingga **hipotesis ke 3 penelitian ini diterima.**

5.5. *Farmer's Share*

Farmer's Share merupakan bagian yang diterima petani yang dinyatakan dalam bentuk persen. Semakin tinggi nilai *farmer's Share* maka nilai margin pemasaran semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi nilai *farmer's share*, maka semakin efisien pula pemasaran tersebut. Adapun nilai *farmer's Share* pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada Tabel 27 berikut ini.

Tabel 27. *Farmer's Share* Pemasaran kakao Di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Harga Jual Ditingkat Petani (Rp/Kg)	31.500	
2.	Harga Jual Ditingkat Pedagang Besar (Rp/Kg)	37.000	
3.	<i>Farmer's Share</i> (%)	85,14%	Efisien

Sumber: Lampiran 18.

Berdasarkan Tabel 25, harga jual ditingkat petani kakao sebesar Rp.31.500 dan harga jual tingkat pedagang besar sebesar Rp.37.000. Nilai *farmer Share* atau persentase yang dibayarkan petani dengan persentase yang dibayarkan pedagang besar adalah $85,14\% > 60\%$. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara berdasarkan analisis *farmer's share* adalah efisien, hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumantri dan Idawati (2022), sehingga **hipotesis ke 4 penelitian ini diterima.**